

## INTISARI

Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai implementasi media informatif kepada petugas Tourist Information Centre (TIC) selama masa sepi pengunjung. Selama masa sepi pengunjung, para petugas TIC tidak bekerja begitu intens karena jumlah pengunjung yang datang sangat sedikit setiap harinya. Situasi seperti ini seharusnya dimanfaatkan oleh para petugas untuk menambah wawasan mengenai materi kepariwisataan. Di samping itu, kantor ini selalu menjadi andalan bagi para wisatawan yang memerlukan informasi seputar tempat wisata dan akomodasi, baik di dalam maupun di luar kota Yogyakarta. Oleh karenanya, dibutuhkan sebuah strategi untuk mempelajari objek wisata lain yang berada di luar kota Yogyakarta. Strategi yang dimaksud ini adalah pembuatan sebuah media audio-visual dalam bentuk video sebagai media informatif kepariwisataan bagi petugas TIC.

Pembuatan video pembelajaran pariwisata ini, memerlukan beberapa metode. Pertama, metode pengumpulan data melalui studi lapangan, studi pustaka, wawancara, kuesioner, dan penelitian performatif. Kedua, metode analisis data melalui metode deskriptif-kualitatif. Ketiga, metode presentasi data melalui penjelasan deskriptif.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa dalam pembuatan video media informatif pariwisata ini, dibutuhkan tingkat analisis yang tinggi dan kecermatan dalam mendapatkan data serta memproses data tersebut menjadi sebuah media yang informatif bagi petugas Tourist Information Centre. Selain itu, studi ini juga menunjukkan bahwa para petugas Tourist Information Centre memberikan tanggapan positif terhadap adanya video media informatif ini. Implementasi video media informatif ini dianggap sangat berguna karena dapat memberikan ilustrasi wisata secara nyata, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan para petugas.

Kata kunci: media informatif, pariwisata, audio-visual, video

## **ABSTRACT**

This paper aims at giving information about the implementation of audio-visual informative media in Tourist Information Centre (TIC) officers during the low season. During the low season, TIC officers are not working intensively because only a few of visitors come to this office. More importantly, this situation should be used to increase the officers' knowledge about tourism material. Besides, this office always be the preferred place for asking the information about tourist attraction and accomodation inside or outside of Yogyakarta. Therefore, it needs a strategy to study the tourist attractions which are located outside the city of Yogyakarta. The strategy itself is making audio-visual media in a video form as a tourism informative media for TIC officers.

In making of this tourism video informative media, it needs several methods. The data were obtained by conducting field study, library study, interview, questionnaire, and performative research. The data are then analyzed through descriptive-qualitative methods. The data were presented by descriptive explanation.

The results of this study shows that in making video informative media needs deep analysis and high precision in gaining and processing the data, so it can be informative media for TIC officers. Furthermore, this study also shows that TIC officers give positive feedback toward the video informative media. The implementation of video informative media is considered very useful for them because the video can make the real illustration of the travel tour, so it can enhance the TIC officers' knowledge.

**Keywords:** informative media, tourism, audio-visual, video